Bantul
THE HARMONY OF NATURE AND CULTURE

LAPORAN KINERJA
LKJ

KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2022

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2021.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2020.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 - 2021. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, makan disusunlah Perubahan Rencana Strategis Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021

Secara keseluruhan penyelenggaran tugas pokok dan fungsi di Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Bantul, Februari 2022

PANEWU KASIHAN

PEMERINTAH KABUPATEN
KAPANEWON
KASIHAN
BANTUL

SUBARTA.S.SOS,M.SI

NIP. 196708171991031013

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2020 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2019 telah berpedoman kepada Perubahan RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti hal tersebut, Kapanewon Kasihan telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021.

Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor nomor 8 tahun 2019 tentang perubahan 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Kasihan diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan ,susunan

organisasi ,tugas dan fungsi serta tata kelola kapanewon, Tugas pokok Kapanewon Kasihan adalah tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon.Kapanewon Kasihan memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

a. Penyusunan Rencana Kerja Kapanewon;
b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
c. Penyelenggaraan pelayanan publik;
d. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
e. Pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
f. Pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
g. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan ,kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
h. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
i. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
j. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
k. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon
l. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
m. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah
n. Pelaksanaan evalusi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
o. Pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
p. Pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;

q. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 IKU, disimpulkan bahwa 3 indikator berkriteria sangat tinggi dan satu indikator berkriteria rendah dengan rata-rata capaian 4 IKU sebesar 104,03 % berkriteria sanggat tinggi. dengan rincian ada 4 (empat) indikator, meliputi:

1. IKM Kecamatan sebesar 105,04%
2. Persentasi desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu sebesar 100%
3. Rata-rata presentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes sebesar 111,1%
4. Persentase realisasi program prioritas musrenbang kapanewon sebesar 100 %

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Kapanewon Kasihan yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Kata Pengantar ii

Ikhtisar Eksekutif iv

Daftar Isi vii

Daftar Tabel.....ix

Daftar Gambar.....x

Bab I Pendahuluan.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Pembentukan OPD.....3

C. Susunan Organisasi 5

D. Keragaman SDM 5

E. Isu Strategis.....7

Bab II Perencanaan Kinerja 9

A. Rencana Strategis 9

1. Visi dan Misi 9

2. Tujuan dan Sasaran 10

3. Kebijakan, Strategi dan Program.....11

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 14

C. Program untuk Pencapaian Sasaran 17

Bab III Akuntabilitas Kinerja 18

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021.....19

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja 19

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat 19

2. Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan Pembangunan Desa 21
C. Akuntabilitas Anggaran 32
D. Efisiensi Sumber Daya 34

Bab IV Penutup 36

Daftar Tabel

Tabel I.1
.....
Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural 6
Tabel I.2
..... J
enis Kelamin Pegawai Kecamatan Kasihan 6
Tabel I.3
.....
Tingkat Pendidikan Pegawai Kapanewon Kasihan 7
Tabel II.1
.....
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
..... 1
1
Tabel II.2
.....
Strategi dan Kebijakan Kapanewon Kasihan
..... 1
2
Tabel II.3
.....
Sasaran Strategi dan Indikator Kinerja Utama
..... 1
3
Tabel II.4
.....
Program Untuk Pencapaian sasaran Tahun 2020
..... 1
7

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja 18
Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 19
Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran 20
Tabel III.4 Realisasi Capaian IKU pada Sasaran 20
Tabel III.5 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran 22
Tabel III.6 Realisasi Capaian IKU pada Sasaran 27
Tabel III.7 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran 33
Tabel III.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020 34
Tabel III.9 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020..... 35

Daftar Gambar

Gambar I.1 Peta Kapanewon Kasihan 3

Gambar I.2 Struktur Organisasi Kapanewon Kasihan 4

Gambar I.3 Kegiatan Musrembang Kapanewon 26

Gambar I.4 Kegiatan di Kantor Pelayanan 26

Gambar I.5 Upacara Virtual Hari Jadi Kabupaten Bantul 28

Gambar I.6 Penyemprotan Desinfektan 28

Gambar I.7 Pengukuhan Kwaran 30

Gambar I.8 Operasi Yustisi Penggunaan Masker 28

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 70 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 9 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Kasihan 80% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa daerah yang berombak sampai berbukit.

Kecamatan Kasihan dihuni oleh 35.765 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kasihan adalah 104.813 0rang dengan jumlah penduduk laki-laki 52.288 orang dan penduduk perempuan 52.525 orang. Tingkat kepadatan penduduk 3.237 Jiwa/km2 dengan penyebaran penduduk 0,0036 jiwa/km2. (Sumber : Monografi Kec. Kasihan Semester 1 Tahun 2021)

Adapun batas wilayah Kecamatan Kasihan sebagai berikut :

a. Utara : Kecamatan Ngampilan,

b. Timur : Kecamatan Sewon,

c. Selatan : Kecamatan Sewon dan Pajangan,

d. Barat : Kecamatan Pajangan.

Kecamatan Kasihan berada di sebelah Utara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 3.238,43 ha yang wilayah administratifnya terbagi dalam 4 desa:

1. Desa Ngestiharjo
2. Desa Bangunjiwo
3. Desa Tirtonirmolo
4. Desa Tamantirto

Alamat Kantor

Kecamatan :Jl. Madukismo, Padokan, Tirtonirmolo Telp (0274) 377597

Luas Wilayah dan Penggunaan tanah

a. Tanah Sawah	:	582,97 Ha
b. Tanah Kering	:	2.402,09 Ha
c. Tanah Basah	:	70,00 Ha
d. Tanah Hutan	:	--
e. Tanah Perkebunan	:	--
f. Tanah Keperluan Fasum	:	203,67 Ha
g. Lain (Tanah Tandus, Pasir)	:	27,00 Ha

a. Pemerintahan Desa

1. Jumlah Desa	:	4 Desa
2. Dusun	:	53 Dusun
3. RT	:	467 RT

b. Penduduk (Jumlah Penduduk Kecamatan Kasihan)

1. Laki – Laki	:	52.288
2 Perempuan	:	52.525
Jumlah	:	104.813

Pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kecamatan Kasihan sesuai struktur organisasi terdiri dari Camat selaku kepala/pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan. Sekretaris kecamatan (Sekcam) selaku koordinator sekretariat kecamatan, berada di bawah camat dan bertanggung jawab langsung kepada camat.

Tugasnya membantu camat di bidang administrasi dan pelayanan umum. Disamping itu dalam menjalankan tugasnya, Camat dibantu 5 kepala seksi sebagai pembantu dan pelaksana tugas camat sesuai bidangnya masing-masing serta 3 kepala sub bagian di sekretariat.

Jumlah pegawai di Kecamatan Kasihan per Desember 2021 adalah 22 orang terdiri dari 9 orang pejabat dan 13 orang staf di Kecamatan Kasihan.

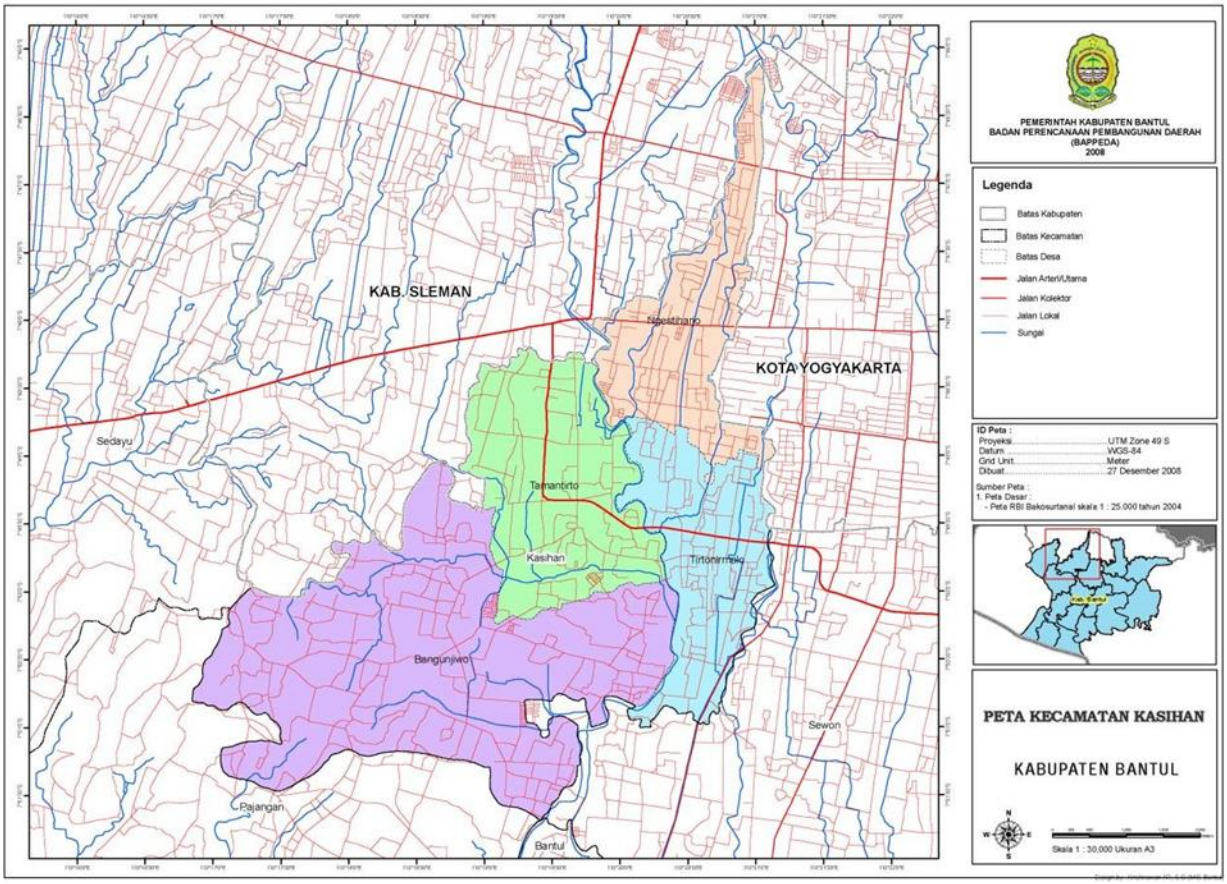

Gambar I.1. Peta Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan secara geografis berbatasan langsung dengan kota Yogyakarta atau dengan kata lain sebagai kawasan penyangga kota. Permasalahan umum yang di alami oleh kawasan penyangga adalah tingkat kepadatan penduduk dan juga potensi kriminalitas yang cukup tinggi. Potensi wilayah yang paling menonjol adalah Industri Gerabah di Kasongan, kerajinan Kipas Bambu di Dusun Jipangan Bangunjiwo serta kerajinan wayang kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo. Di bidang pariwisata ada wisata religi yaitu di sendang Kasihan.

B. Pembentukan Perangkat Daerah

Kapanewon Kasihan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul.

Kapanewon merupakan Perangkat Daerah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kapanewon dipimpin oleh Panewu, Kapanewon mempunyai tugas membantu Bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 di dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan ,susunan organisasi ,tugas dan fungsi serta tata kelola kapanewon.

Kapanewon menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan Rencana Kerja Kapanewon
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
c. penyelenggaraan pelayanan publik;
d. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
e. pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
f. pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
g. pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan,kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
h. pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
i. pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
j. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;

k. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon
l. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
m. pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah
n. pelaksanaan evalusi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
o. pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
p. pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
q. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C.Susunan Organisasi

Struktur organisasi OPD digambarkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL

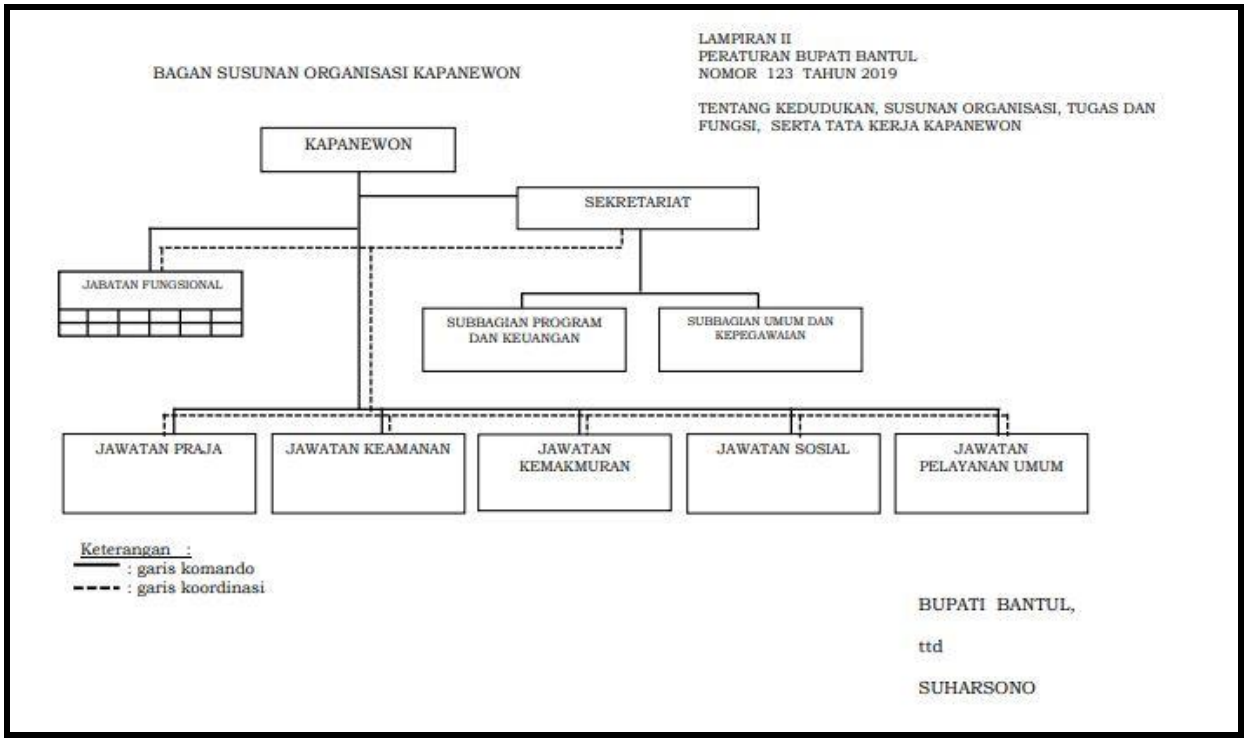

Sumber: Peraturan Bupati Nomor 123 Tahun 2019

Gambar I.2 : Struktur Organisasi Kapanewon Kasihan

D. Keragaman SDM

Jumlah pegawai pada Kapanewon Kasihan sebanyak 22 pegawai Unit kerja kapanewon : 22 pegawai

1) Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

Dari keseluruhan pegawai Kapanewon Kasihan yang menduduki jabatan jabatan berjumlah 9 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel I.1.

Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIIc	2
2	Eselon IIIb	1
3	Eselon IIId	4
4	Eselon IVa	1
5	Eselon IVb	1
	Jumlah	**9**

Sumber : Data Sub Bag.Umum dan Kepegawaian

2) Jumlah pegawai berdasarkan Jenis kelamin :

1. Laki-laki : 11 orang
2. Perempuan : 11 orang

Secara keseluruhan jumlah perangkat Kapanewon Kasihan sebanyak 22 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel I.2

Jenis Kelamin Pegawai Kapanewon Kasihan

No.	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Panewu	1		1
2	Sekretariat:			
	1) Panewu Anom		1	1
	2) Sub Bagian Program, Dan keuangan	2	2	4
	3) Sub Bagian Umum kepegawaian	2	3	5
3	Jawatan Praja	1	1	2
4	Jawatan Keamanan	2		2
5	Jawatan Pelayanan Umum		2	2
6	Jawatan Kemakmuran	1	2	3
7	Jawatan Sosial	2		2
Jumlah		**11**	**11**	**22**

Sumber : Data Sub Bag.Umum dan Kepegawaian

3) Tingkat Pendidikan Pegawai Kapanewon Kasihan

Tabel I.3.

Tingkat Pendidikan Pegawai Kapanewon Kasihan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S - 2	2
2	S – 1	11
3	D3	4
4	SLTA/Sederajat	3
5	SLTP/Sederajat	2
	Jumlah	**22**

Sumber : Data Sub Bag.Umum dan Kepegawaian

4) Status kepegawaian terdiri dari:

- ASN : 22 orang
- Pegawai Non PNS : 5 orang

E. Isu Strategis

Isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan di Kapanewon Kasihan timbul baik dari sudut kelebihan maupun kekurangan yang disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor-faktor internal banyak dipengaruhi oleh beberapa sumber pada kebijakan vertikal dan horisontal.

Dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi Kapanewon Kasihan bahwa ditentukan isu-isu penting yaitu sebagai berikut :

1) Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik belum optimal.
2) Pelayanan publik belum optimal karena pandemi covid 19.
3) Nilai Evaluasi Kinerja sebagian masih belum optimal.
4) Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan kurang optimal.

Adanya pandemi Covid19, pelayanan publik di Kapanewon Kasihan sangat ekstra dalam hal pengetatan protokol kesehatan. Jumlah pendudukan yang banyak dan tingkat kunjungan yang relatif sering menyebabkan kehati-hatian dalam pelayanan publik, jangan sampai menjadi kluster dalam penyebaran covid19.

Ruang tunggu yang tergolong sempit apabila diterapkan protokol kesehatan dengan jarak 1-2m antar pemohon menyebabkan pemohon mengantri diluar ruangan yang situasi kondisinya sangat panas karena hanya memakai tempat parkir kendaraan pengunjung.

Alat Sterilisasi ruangan belum ada, hanya disediakan hand sanitizer dan sabun cuci tangan. Sehingga masih perlu sekali sarana untuk menekan laju penambahan kasus positif covid19 dalam hal ini yaitu sterilisasi ruang pemohon.

Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan belum optimal, hal ini adanya belum tertibnya administrasi terkait pemanfaatan Tanah Desa, walaupun semua kalurahan sudah menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Pemanfaatan Tanah Desa akan tetapi untuk penerapan pengaturan yang ada di peraturan kalurahannya belum optimal. Terkait dengan proses perencanaa,

penganggaran, penatausahaan dan realisasi pertanggungjawaban masih belum seragam dalam hal kepatuhan waktunya.

Nilai Evaluasi OPD masih belum optimal, hal ini disebabkan karena adanya kekosongan jabatan sehingga ada yang rangkap jabatan sehingga kurang maksimal dalam hal penyerapan anggaran. Selain itu untuk sarana dan prasarana kurang memadai di sektor para jawatan.

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Bupati Kabupaten Bantul yaitu:

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)"

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
5. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaran pemerintahan negara.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.

3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Kapanewon Kasihan mendukung misi Bupati nomor 1 yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tabel II.1

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : Terwujudnya Masyarakat kabupaten Bantul yang sehat, cerdas dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan,kemanusiaan dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
Meningkatkan tata kelola	Terwujudnya pelayanan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	IKM Kapanewon

Visi : Terwujudnya Masyarakat kabupaten Bantul yang sehat, cerdas dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan,kemanusiaan dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	masyarakat yang Prima	Kepada Masyarakat	
	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu
			Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
			Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon.

3. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Kapanewon Kasihan merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

.

Tabel II.2
Strategi dan Kebijakan Kapanewon Kasihan

Visi : Terwujudnya Masyarakat kabupaten Bantul yang sehat, cerdas dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan,kemanusiaan dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi			
Terwujudnya pelayanan masyarakat yang Prima	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan sarana prasarana layanan publik	Mengembangkan model layanan publik berbasis TI
Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Peningkatan sistem dan tata kelola perencanaan pembangunan.	Memperkuat sinkronisasi dan optimalisasi perencanaan dengan desa

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Kapanewon Kasihan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
5. Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat
6. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Kapanewon Kasihan dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome)* berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat	IKM Kecamatan
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa Yang MenyelesaikanPerencanaan dan Pelaporan Tepat Waktu
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
		Prosentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon

Sumber : ***Perubahan Renstra Kecamatan Kasihan 2016-2021***

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kapanewon KasihanTahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Kapanewon Kasihan melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id,

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2021 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, renja 2021, IKU dan APBD. Kapanewon Kasihan Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2021 sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON KASIHAN
ꦏꦧꦥꦤꦺꦮꦺꦏꦱꦶꦲꦤ꧀
Alamat: Jl. Madukismo No.252 Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Kode Pos 55181
Telepon : 0274-377597 Fax 0274-411275
Email: kec.kasihan@bantulkab.go.id.,Website: https://kec-kasihan.bantulkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN PERUBAHAN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUBARTA.S.Sos.M.Si.

Jabatan : Panewu Kasihan

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH

Jabatan : Bupati Bantul

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 1 Nopember 2021

PIHAK KEDUA, BUPATI BANTUL	PIHAK PERTAMA, PANEWU KASIHAN
H. ABDUL HALIM MUSLIH.	SUBARTA.S.Sos.M.Si. NIP. 196609271986081001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA

Perangkat Daerah : **Kapanewon Kasihan**

Jabatan : **Panewu**

Tahun Anggaran : **2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	TRIWULAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pemenuhan kebutuhan pelayanan masyarakat masalahkependudukan dan PATEN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	90	Triwulan 1	90
					Triwulan 2	90
					Triwulan 3	90
					Triwulan 4	90*)
2	Meningkatkan kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase desa dengan penyelesaian perencanaan dan laporan tepat waktu	Persen	100	Triwulan 1	100
					Triwulan 2	100
					Triwulan 3	100
					Triwulan 4	100*)
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	Persen	90	Triwulan 1	90
					Triwulan 2	90
					Triwulan 3	90
					Triwulan 4	100*)
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang KePanewuan	Persen	100	Triwulan 1	100*)
					Triwulan 2	100
					Triwulan 3	100
					Triwulan 4	100

No	Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran Sebelum (Rp)	Anggaran Sesudah (Rp)
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	60,147,000.00	70,147,000.00
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	98,440,367.00	57,428,367.00
3	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	40,146,000.00	51,646,000.00
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	46,777,833.00	1,277,833.00
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3,021,349,029.00	2,815,589,838.00
	Jumlah Anggaran	**3,266,860,229.00**	**2,996,089,038.00**

Keterangan :

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Bantul, 1 Nopember 2021

PIHAK KEDUA,
BUPATI BANTUL

H. ABDUL HALIM MUSLIH

PIHAK PERTAMA,
PANEWU KASIHAN

SUBARTA,S.Sos.M.Si.
Nip. 196609271986081001

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Kapanewon Kasihan. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel II.4 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	1 Program
2.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	3 Program

Sumber : Perubahan Rencana Strategis Kapanewon Kasihan tahun 2016-2021

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Secara umum Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90 %	91,08 %	101,20
2	Persentase Desa Yang Menyelesaikan Perencanaan dan Pelaporan Tepat Waktu	100 %	100 %	100,00
3	Rata-rata persentase kesesuaian	90 %	90 %	100,00

No	Indikator Kinerja Utama	2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
	APBDes dengan RPJMDes			
4	Prosentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	100 %	100 %	100,00
	Rata - rata			100.3%

Sumber : e-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 indikator kinerja utama Kapanewon Kasihan Tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 100.3 %.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat

Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh kapanewon Kasihan.

Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian terhadap akhir tahun Renstra
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	96	90	91,08	101,20	90	88.03

Sumber : e-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2019

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90, realisasi sebesar 91,08 tercapai 101,20 % atau bernilai kinerja **Tinggi**. Namun dibandingkan dengan realisasi sebelumnya tahun 2020 sebesar 96 atau tercapai sebesar 99,27 %, maka capaian tahun 2021 naik sebesar 1.93 %.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90 Capaian tahun 2021 ini telah menyumbangkan 88.03% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Tabel III.4 Realisasi Capaian IKU pada Sasaran

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Selama 5 Tahun Terakhir

IKU	2017			2018			2019			2020			2021		
	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%	Target	Real	%
IKM	80	82.6	103	85	95.62	113	90	89	98.89	96	96	99.27	90	91.08	101.20

Capaian kinerja selama lima tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 14.11%, lalu diikuti dengan kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0.38% dan tahun 2021 sebesar 1.93%

Nilai IKM tersebut didapat dari hasil quesioner yang dibagikan kepada responden yang menerima layanan dari Kapanewon Kasihan. Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kapanewon Kasihan.

Faktor Penghambat untuk IKU ini adalah kadang ada masyarakat yang belum memahami SOP pelayanan yang berlaku dan minimnya sosialisasi ke public di Kapanewon Kasihan sedangkan solusinya dari kapanewon adalah meningkatkan Komitmen dari Kapanewon Kasihan untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti dengan membuat lefleat dan brosur alur alur SOP pelayanan. Adanya pandemic covid tidak menghalangi capaian IKU kapanewon karena pelayanan dilakukan secara online tentunya sesuai dengan protocol kesehatan.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan pelayanan administrasi masyarakat. Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program peningkatan pelayanan masyarakat.

Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan Pelayanan Masyarakat pada tahun 2021 mentargetkan 90 terealisasi sebesar 94,9 dengan capaian sebesar 105,4%. Formulasi pengukuran indikator ini adalah jumlah permohonan pelayanan yang terselesaikan dibagi jumlah permohonan dikalikan seratus persen. Dari semua permohonan pelayanan semua telah diproses sehingga capaiannya sebesar seratus

persen. Program tersebut didukung dengan satu kegiatan yaitu Peningkatan pelayanan masyarakat.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU IKM Kapanewon yang akan dilaksanakan adalah meningkatan kapasitas dan kualitas SDM, serta sarana dan prasarana layanan publik. Sedangkan arah kebijakannya adalah pengembangan model layanan publik berbasis teknologi informasi.

2. Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan Pembangunan Desa

. Pada Tabel. III.5. dapat dilihat untuk Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan Desa , evaluasi pada pencapaian ke dua IKU pada tahun 2019 Prosentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon mencapai 100%.

Tabel III.5.

Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian terhadap akhir tahun Renstra
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Desa Yang Menyelesaikan Perencanaan dan Pelaporan Tepat Waktu	100	100	100	100	100	100
2.	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	100	90	90	100	90	100
3.	Prosentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	100	100	100	100	100	100

a) Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan Pelaporan Tepat waktu

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 100, realisasi sebesar 100, tercapai 100 % atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Sama dengan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 100 atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2021 sama dari tahun 2020, Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100. Capaian tahun 2021 ini telah menyumbangkan 100 % dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian tersebut diperoleh dari jumlah desa dengan penyelesaian perencanaan (RPJMDes, RKPDes, dan APBDes) dan Laporan Keuangan tepat waktu, dibagi jumlah seluruh desa di kapanewon, kali seratus persen. Capaian indikator tersebut sebesar 100% sudah mencapai target maksimal. Desa yang menyelesaikan perencanaan dan laporan keuangan tepat waktu ada 4 desa dibagi dengan semua desa dikali 100% .

Faktor Penghambat untuk Indikator kinerja utama ini adalah SDM desa yang masih sangat terbatas, sedangkan solusinya dari kapanewon adalah untuk melakukan pendampingan kepada pemerintahan desa dalam menyusun perencanaan dan pelaporan. Strategi kedepan yang direncanakan untuk meningkatkan indikator ini adalah dengan terus melakukan sosialisasi, bimbingan teknis dan pendampingan kepeda desa dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan.

b) Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90%, realisasi sebesar 100%, maka capaian indikator pada tahun ini sebesar 100 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Realisasi tahun sebelumnya sebesar 100% atau tercapai sebesar 100 %, maka capaian tahun 2021 sama dengan tahun sebelumnya. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90%. Capaian tahun 2021 ini telah menyumbangkan 100 % dari target akhir Renstra tahun 2021

Capaian tersebut diperoleh dari Rata-rata jumlah desa yang APBDes dengan RPJMDesnya sesuai yaitu 4 (empat) Desa dibagi jumlah seluruh Desa dalam kapanewon yaitu 4 (empat) desa kali seratus persen. Capaian indikator tersebut sebesar 100% sudah mencapai target maksimal. Dengan penghitungan adalah semua desa semuanya sesuai antara APBDes dengan RPJMDes.

Faktor penghambat Indikator kinerja ini adalah kualitas APBDes, masih kurangnya kualitas dan kemampuan SDM penyusun Perencanaan , sedangkan solusinya adalah adanya pendampingan, pengarahaan agar program program yang di diusulkan dalam APBDes dan RJMdes sesuai dan tepat sasaran dengan masyarakat dan menumbuhkan keinginan dari desa untuk menyusun APBDes dengan RPJMDes yang berkualitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adanya pandemic covid-19 sehingga beberapa perencanaan di alihkan untuk pemulihan pandemic covid-19

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan capaian persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan pembinaan dan pengawasan administrasi pemerintahan desa serta pengawasan terhadap lurah desa dan pamong desa agar pelaksanaan APBDes sesuai dengan RPJMDes

c) Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Capaian Kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik dari target yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 100 % terealisasi sebesar 100% atau bernilai kinerja sangat tingggi dibandingkan dengan realisasi sebelumnya sebesar 100 %. Target capaian tahun 2021 (Akhir renstra) sebesar 100% . Capaian tahun 2021 telah menyumbangkan 100 % dari target akhir Renstra tahun 2021.

Pengukuran indikator ini diperoleh dari Jumlah program kegiatan usulan prioritas Musrenbang kapanewon dibagi jumlah program yang diakomodir oleh OPD sejumlah 4 desa sebesar Rp.1.800.000.000,- dari total total 4 desa yang diusulkan atau diakomodir sebesar 100 %. Usulan tersebut menyesuaikan dengan pagu kapanewon yang telah ditetapkan. yaitu :

1. Desa Tirtonirmolo
   - Pelatihan pengelolaan sampah (kelompok pemerhati sampah) sebesar Rp.25.000.000,-
   - Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan/guru (guru paud) 1 paket sebesar Rp.50.000.000,-
   - Peningkatan kapasitas LKD (Lembaga Ketahanan Desa) 1 paket sebesar Rp.10.000.000,-
   - Pengecoran jalan desa (padat karya) 2 paket sebesar Rp.200.000.000,-
   - Irigasi 165 meter sebesar Rp.165.000.000,-
2. Desa Tamantirto
   - Jalan Kabupaten K.39 volume 315 meter sebesar Rp.450.000.000,-
3. Desa Bangunjiwo
   - Jalan Kabupaten K.68 volume 450 meter sebesar Rp.450.000.000,-
4. Desa Ngestiharjo

- Pembangunan IPAL KOMUNAL 1 paket sebesar sebesar Rp.450.000.000,-

Gambar I.3 :Kegiatan Musrenbang kapanewon secara virtual

Gambar I.4 :Kegiatan ferifikasi lapangan usulan PIK

Tabel III.6. Realisasi Capaian IKU pada Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah Selama 2 Tahun Terakhir

IKU	2020			2021		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100	96	96	100	100	100
Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	100	100	100	90	90	100
Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	96	96	100	100	100	100

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa. Capaian IKU pada tahun 2020 rata rata terealisasi 100%, demikian juga capaian IKU pada tahun 2021. IKU Presentase desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu mengalami kenaikan sebesar 4% dari tahun sebelumnya.

Capaian sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah di dukung dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan

Program ini di dukung dengan kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan desa dengan sub kegiatan:

- Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
- Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Gambar I.4 : Persiapan Vaksinasi Seribu Siswa

Gambar I.4 : Vaksinasi massal

Gambar I.4 : Pengajian di Buln Puasa

b. Program Koordinasi ketentraman dan ketertiban umum dengan indikator capaian penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat kecamatan pada tahun 2021 mentargetkan angka sebesar 100% dan teralisasi 100%. Program ini di dukung dengan kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum denga sub kegiatan :

   - Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan

c. Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kecamatan dengan indikator Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2021 mentargetkan angka sebesar 100% dan terealisasi 100%. Program ini di dukung dengan kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dengan sub kegiatan :

   - Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila. Pelaksanaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika

serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Gambar I.7 : Upacara hari Kesaktian Pancasila

d. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan indikator cakupan Penyelenggaraan Pemerintahan Umum di Tingkat Kecamatan pada tahun 2021 didukung dengan kegiatan diantaranya :

1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan sub kegiatan:
   - ✓ Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait
2. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat dengan sub kegiatan:
   - ✓ Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan

Selain program pendukung sasaran ada Program rutin yang di ampu oleh Panewu Anom yang terkait dengan operasional di Kapanewon. Program ini bersifat supporting dari tugas pokok fungsi Kapanewon, program tersebut yaitu :

a) Program Penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/kota

Capaian Program ini ukur dengan indikator Nilai AKIP Kapanewon pada tahun 2021 Capaian Nilai AKIP di peroleh dari Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan pada Kapanewon Kasihan yang di lakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bantul. Program ini di dukung dengan 5 (lima) Kegiatan, yaitu ;

- ➢ Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ➢ Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- ➢ Administrasi Umum Perangkat Daerah
- ➢ Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2021 di Kapanewon Kasihan sebesar Rp.2.996.089.038,- Sedangkan realisasi belanja sebesar Rp.2.745.914.481,- atau sebesar 91,65%.

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.7 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%	Realisasi	%
1	Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat	739.732.800	24.68%	700.206.935	94.66%
2	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa	160.499.200	5.35%	160.415.880	99.95%
Jumlah		**900.232.000**	**30.05%**	**860.622.815**	**95.60%**
Belanja Langsung Pendukung		**2.095.857.038**	**69.95%**	**1.885.291.666**	**89.95%**
Total Belanja		**2.996.089.038**	**100%**	**2.745.914.481**	**91.65%**

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul

Uraian	Pagu	Realisasi	Lebih/ Kurang	
			(Rp.)	%
BELANJA DAERAH				
BELANJA OPERASI	**2.926.031.038**	**2.675.083.571**	**250.947.467**	91.42
Belanja Pegawai	2.137.377.038	1.926.038.756	**211.338.282**	90.11
Belanja Barang dan Jasa	788.654.000	749.044.815	**39.609.185**	94.98
BELANJA MODAL	**70.058.000**	**70.058.000**	**0**	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	70.058.000	70.058.000	**0**	100
JUMLAH BELANJA DAERAH	**2.996.089.038**	**2.745.141.571**	**250.947.467**	91.62

Sumber : Sepakat Kabupaten Bantul

Belanja Daerah dibagi menjadi belanja Operasi dan Belanja Modal ,realisasi belanja daerah sebesar 91,62% dikarenakan adanya efisiensi pada belanja operasi dan adanya Anngaran Belanja Pegawai ASN yang tidak terserap dikarenakan adanya jawatan kemakmuran dan jawatan keamanan yang belum terisi sehingga realisasi belanja gaji tidak sesuai dengan perencanaan. Efisiensi pada belanja Operasi yaitu pada Kebutuhan Persediaan yang sudah terpenuhi sampai akhir tahun.

Penyerapan belanja Operasi pada tahun anggaran 2021 sebesar 91,42 % dari total anggaran belanja Operasi yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja telah **efektif** jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan rata-rata anggaran IKU yaitu sebesar 104.12%, Anggaran dan realisasi belanja Daerah Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel III.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	IKM Kecamatan	90	94,9	105,4	739.732.800	700.206.935	94,66%
2	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	100	100	100	50.147.000	50.122.000	99,95%
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	100	111,1	102.323.833	102.265.630	99,94%
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	100	100	100	8.028.367	8.028.250	99,99%

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul tahun 2021

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja pada tahun 2021 sebesar 8,35%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 4,40 %, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 10,05 %. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes sebesar 5.34%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan sebesar 0.01 %.

Efisiensi belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel III.9 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	IKM Kecamatan	739.732.800	700.206.935	39.525.865	94.66
2	Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	50.147.000	50.122.000	25.000	99,95%
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	102.323.833	102.265.630	58.023	99,94%
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	8.028.367	8.028.250	117	99.99%

Jumlah	**900.232.000**	**860.622.815**	**39.609.185**	**95,60%**
Belanja Langsung Pendukung	**2.095.857.038**	**1.885.291.666**	**210.565.372**	**89.95%**
Total Belanja	**2.996.089.038**	**2.745.914.481**	**250.174.557**	**91,65%**

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 sasaran, 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 104,12% atau kinerja kriteria **Sangat tinggi**

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milih tuhan yang maha esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.